

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2018, hlm. 17) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendelatan penyelidikan yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang berkembang sesuai dengan fakta di lapangan (alamiah). Sesuai dengan definisi tersebut, Hendryadi et al. (2019, hlm. 218) menguraikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian naturalistik yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fakta sosial yang terjadi secara alami. Moleong (2017, hlm. 6) melengkapinya dengan menjelaskan bahwa penelitian kualitatif fokus pada pemahaman fenomena subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kalimat pada konteks alamiah dengan berbagai metode alam.

Dengan merangkum beberapa pandangan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyelidiki suatu konteks khusus yang bersifat alamiah. Nazir (2014, hlm. 43) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu pendekatan untuk memahami keadaan saat ini dari status sekelompok orang, objek, kondisi, ideologi, atau suatu peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan deskripsi atau gambaran sistematis yang didasarkan pada fakta, ciri-ciri, dan hubungan yang akurat dari fenomena yang sedang diselidiki.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan bermaksud untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena sebenarnya dari hasil penelitian mengenai “Pemberdayaan Kelompok Disabilitas Melalui Program *Difable Creative Center* di Daarut Tauhiid Peduli Kota Bandung”.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan inti atau topik utama yang menjadi pusat perhatian dan penelitian. Penetapan fokus penelitian pada penelitian kualitatif bertujuan untuk membatasi lingkup penelitian berdasarkan urgensi isu yang akan dipecahkan, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan mengungkap informasi sesuai dengan topik yang dipilih. Salah satu asumsi dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu objek bersifat tunggal dan parsial. Namun, menurut Sugiyono (2018, hlm. 274), dalam konteks penelitian kualitatif, gejala tersebut bersifat holistik, artinya tidak dapat dipisahkan dan harus dipahami secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti dalam merancang penelitiannya harus mempertimbangkan semua aspek situasi sosial yang berinteraksi secara sinergis, bukan hanya membatasi perhatian pada variabel tertentu. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu pemberdayaan kelompok disabilitas melalui program *Difable Creative Center* di Daarut Tauhiid Peduli Kota Bandung.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Peneliti memilih subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 133), dalam penerapan teknik *purposive sampling*, penentuan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan tujuan tertentu.

Definisi subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2016, hlm. 26) menggambarkan bahwa subjek penelitian merupakan informan yang berperan memberikan informasi terkait dengan data yang diperlukan untuk variabel penelitian yang sedang diinvestigasi. Untuk memastikan akurasi data yang sesuai dengan kondisi faktual, pemilihan informan perlu memperhatikan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan data. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1) Kepala Daarut Tauhiid Peduli Kota Bandung

Yaitu seseorang yang menjadi penanggung jawab serta koordinator dalam semua program yang berjalan di DT Peduli Kota Bandung termasuk program *Difabel Creative Center*

2) Kepala Program *Difabel Creative Center*

Yaitu seseorang yang mengawasi serta bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan yang dilaksanakan di *Difabel Creative Center* dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan.

3) Penerima Program *Difabel Creative Center*

Yaitu seseorang yang akan merasakan langsung dampak atau efek perubahan setelah mengikuti kegiatan di *Difabel Creative Center* Daarut Tauhiid Kota Bandung menjadi lebih mandiri dan berdaya.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Keterangan	Inisial
1	Nanda	Kepala Kantor Daarut Tauhiid Peduli Kota Bandung	N
2	Firdaus	Kepala Program <i>Difabel Creative Center</i> Daarut Tauhiid Kota Bandung	F
3	Peserta Program 1	Penerima Program <i>Difabel Creative Center</i>	PP 1
4	Peserta Program 2	Penerima Program <i>Difabel Creative Center</i>	PP 2
5	Peserta Program 3	Penerima Program <i>Difabel Creative Center</i>	PP 3

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah situasi sosial yang terbentuk dari interaksi berbagai elemen yang saling bekerja sama secara sinergis. Sugiyono (2018, hlm. 286) mengartikan objek penelitian sebagai objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk diinvestigasi, dengan tujuan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dalam konteks ini, objek penelitian difokuskan pada pemberdayaan komunitas disabilitas melalui program *Difable Creative Center* di Daarut Tauhiid.

3.4 Sumber Data

Sumber data mencakup segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian ini. Dalam konteks ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, sementara data sekunder merupakan informasi yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda sebelumnya.

a. Data Primer

Data primer sesuai dengan definisi Sugiyono (2019, hlm. 8), merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Sumber data dikumpulkan oleh peneliti sendiri dari sumber pertama, tanpa melalui media perantara atau objek penelitian. Jenis data primer dapat berupa opini subjek (individu atau kelompok) yang diperoleh melalui wawancara, baik secara individual maupun kelompok, serta melalui observasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Daarut Tauhid Peduli Bandung, Kepala Program *Difabel Creative Center*, Penerima Program *Difabel Creative Center*.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 9), data sekunder merupakan data yang berbentuk dokumen. Sumber data sekunder tidak memberikan data langsung kepada peneliti dan telah ada sebelumnya untuk tujuan yang berbeda. Dalam penelitian ini, data sekunder akan diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian tentang pemberdayaan komunitas disabilitas melalui program *Difable Creative Center* di Daarut Tauhiid. Data sekunder ini akan menjadi tambahan informasi yang mendukung analisis dan pemahaman lebih lanjut tentang konteks penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian, karena esensinya adalah mendapatkan data yang relevan. Sugiyono (2018, hlm. 194) menyatakan bahwa data dapat dikumpulkan dari berbagai konteks.

Dalam konteks penelitian ini, beberapa metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup:

a. Wawancara

Sugiyono (2018, hlm. 231) menjelaskan bahwa wawancara merupakan situasi pertemuan antara dua individu untuk bertukar ide atau informasi melalui dialog tanya jawab, dengan tujuan mengkonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Pada tahap wawancara, peneliti dapat memperoleh data secara lebih mendalam dari partisipan, memahami interpretasi mereka terhadap situasi dan fenomena yang tidak terlihat melalui observasi. Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk melakukan percakapan langsung (tanya jawab) dengan berbagai pihak informan seperti Kepala Daarut Tauhid Peduli Bandung, Kepala Program *Difabel Creative Center*, Penerima Program *Difabel Creative Center*. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pemberdayaan komunitas disabilitas melalui program *Difabel Creative Center* di Daarut Tauhid.

b. Observasi

Sugiyono (2018, hlm.226) menggambarkan observasi sebagai serangkaian tahapan yang melibatkan kompleksitas dalam proses pengamatan dan pencatatan ingatan. Teknik observasi diterapkan untuk secara langsung mengamati peristiwa atau fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian. Dalam konteks penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memerhatikan pemberdayaan komunitas disabilitas melalui program *Difabel Creative Center* di Daarut Tauhid. (*detailing*).

Mengenai observasi ini, berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan tujuan dan fokus dari kegiatan tersebut:

- 1) Observasi terkait kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh *Difabel Creative Center* di Daarut Tauhid Kota Bandung
- 2) Observasi kegiatan pelatihan di Daarut Tauhid Kota Bandung
- 3) Observasi lingkungan dan sarpras di Daarut Tauhid Kota Bandung

c. Dokumentasi

Sugiyono (2019, hlm. 314) mengartikan dokumentasi sebagai catatan peristiwa masa lalu yang tersimpan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental individu. Dalam konteks penelitian kualitatif, teknik dokumen

menjadi suatu metode yang penting dan efektif untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai bentuk dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian, dan berfungsi sebagai pelengkap yang berharga untuk data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi mencakup pengumpulan informasi sebagai berikut:

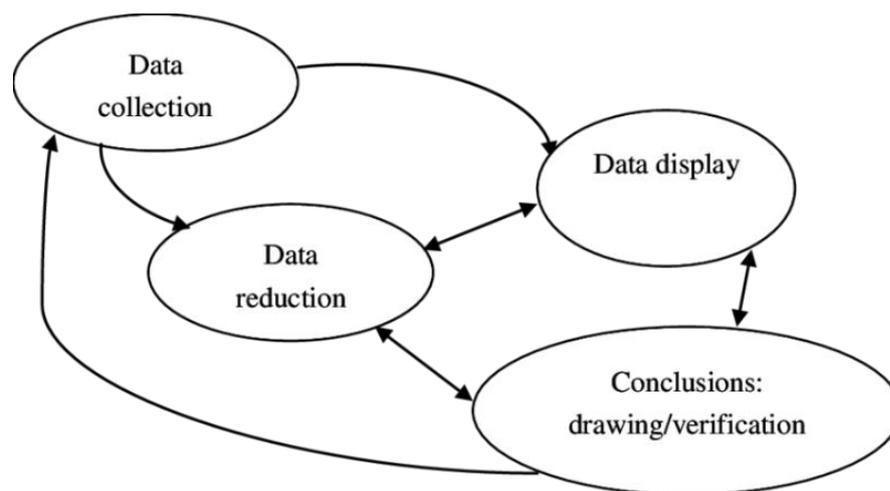
- 1) Struktur organisasi *Difabel Creative Center*
- 2) Laporan kegiatan harian penerima program
- 3) Laporan pemberdayaan kelompok disabilitas yang dilakukan di *Difabel Creative Center*
- 4) Kegiatan peneliti selama melakukan wawancara dan observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis untuk mencari dan mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah-langkah melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori yang relevan, penguraian menjadi unit-unit terpisah, sintesis informasi, pembentukan pola, pemilihan data yang signifikan untuk dipelajari, serta penarikan kesimpulan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mudah dipahami (Sugiyono, 2018, hlm. 320).

Miles dan Huberman (1984), sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono (2019, hlm. 321), mengemukakan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai tahap akhir penelitian. Pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan peneliti secara aktif selama seluruh proses analisis, menciptakan suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan pemahaman mendalam dan penafsiran kontekstual terhadap data yang dikumpulkan. Analisis data kualitatif menuntut keterlibatan peneliti dalam pengelolaan data secara kontinu, dimulai dari pengelompokan awal data ke dalam kategori atau tema yang relevan. Dalam proses berkelanjutan ini, peneliti terus berinteraksi dengan data, mengidentifikasi pola, dan merumuskan temuan-temuan yang muncul sepanjang

perjalanan penelitian. Tahap interaktif dan berkelanjutan ini memberikan kesempatan untuk menyelidiki data secara menyeluruh. Penelitian kualitatif cenderung melibatkan kerumitan dan keunikan yang mungkin tidak dapat dicapai melalui analisis statis atau pendekatan yang kurang responsif terhadap dinamika data. Oleh karena itu, melalui interaktivitas dan kelanjutan analisis data, peneliti dapat mendalami makna, memahami konteks yang kompleks, dan membentuk pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti. Keseluruhan proses ini menciptakan fondasi yang kokoh untuk menyusun temuan dan kesimpulan yang relevan dan substansial pada akhir penelitian kualitatif. Berikut adalah gambaran komponen-komponen dalam analisis data kualitatif menurut mereka:



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data

Sumber: Sugiyono (2018. hlm. 322)

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa metode, termasuk observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Seringkali, penelitian kualitatif menggunakan kombinasi dari ketiga metode tersebut, yang dikenal sebagai triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan validitas data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan dari lapangan dalam jumlah yang cukup besar memerlukan pencatatan yang teliti dan rinci. Proses reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan informasi pokok, pemusatan pada elemen-elemen penting, serta identifikasi tema dan pola. Dengan melakukan reduksi data, informasi yang telah dipilah akan memberikan gambaran yang lebih terfokus, mempermudah peneliti dalam pengumpulan data lanjutan, dan memfasilitasi pencarian data ketika diperlukan. Reduksi data menjadi suatu langkah penting dalam menyajikan informasi yang lebih jelas dan memanfaatkannya secara efektif dalam penelitian.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat mengambil berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya. Proses ini membantu mengorganisir dan menyusun data dalam pola tertentu. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019, hlm. 325), bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif. Melalui penyajian data, pemahaman terhadap informasi menjadi lebih mudah, dan peneliti dapat mengembangkan rencana lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

d. *Conclusion Drawing* atau *Verifying*

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diungkapkan bersifat provisional dan dapat mengalami perubahan jika ada bukti yang kuat dan mendukung selama tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, penelitian kualitatif memiliki kemungkinan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan sejak awal, namun juga mungkin tidak dapat memberikan jawaban yang pasti. Hal ini disebabkan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring berjalannya penelitian di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat mencakup temuan baru yang sebelumnya tidak diketahui. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau tidak terbentuk dengan baik. Setelah diselidiki, objek tersebut dapat menjadi lebih jelas dan terdefinisi. Kesimpulan

dalam penelitian kualitatif juga dapat berupa identifikasi hubungan kausal atau interaktif, pengembangan hipotesis, atau bahkan kontribusi terhadap pembentukan teori.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian dilakukan secara terencana, sistematis, dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Secara umum, terdapat empat tahap dalam pengumpulan data, seiring dengan konsep yang disampaikan oleh Moleong (2001, hlm. 127). Tahapan tersebut melibatkan:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap Pra Lapangan, peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian yang terletak di Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan peneliti pemahaman awal mengenai pokok permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti juga memperoleh izin dari pihak terkait, yaitu kepala program Difabel Creative Center. Pada tahap ini, peneliti menganalisis fokus masalah yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian selanjutnya.

b. Tahap Rancangan dan Pelaksanaan Lapangan

Tahap berikutnya setelah tahap pra lapangan adalah tahap rancangan dan pelaksanaan program. Pada tahap ini, peneliti akan meninjau fokus kajian dan metode pendekatan penelitian terhadap narasumber. Peneliti menentukan narasumber dan subjek penelitian yang akan terlibat dalam penelitian ini. Setelah rancangan penelitian dibuat, peneliti merancang instrumen penelitian dan mengumpulkan data secara langsung melalui observasi dan wawancara di lapangan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti, dan tahapan terakhir melibatkan penyimpulan terhadap hasil temuan yang diperoleh dari lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Tahap berikutnya adalah analisis data. Data yang telah dikumpulkan, baik data primer maupun data sekunder, diolah dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas dan detail mengenai kesimpulan dan hasil penelitian. Hasil

analisis data kemudian disajikan secara deskriptif, dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan informasi yang terkait erat dengan masalah penelitian.

Teknik analisis deskriptif dipilih sebagai metode analisis penelitian ini karena objek penelitian merupakan fenomena yang berkesinambungan. Proses analisis data dimulai dengan memahami semua data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang telah terkumpul akan dikelola sesuai dengan prinsip pengolahan data yang relevan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir dalam proses penelitian adalah tahap penulisan laporan. Penulisan laporan penelitian melibatkan hasil penelitian secara keseluruhan, mencakup langkah-langkah kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Tahapan ini dimulai dari pengumpulan data, analisis data, pengolahan data, laporan awal, hingga laporan akhir yang diselesaikan setelah peneliti memastikan bahwa semua data yang diperlukan sudah terkumpul secara lengkap.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Difabel Creative Center*, Daarut Tauhiid, yang merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional yang berlokasi di Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153. Durasi penelitian mencakup periode enam bulan, dimulai pada bulan Desember 2023 dan berakhir pada bulan Mei 2024. Pada bulan Desember 2023, peneliti memulai langkah awal dengan melakukan observasi sebagai tahap persiapan, sekaligus memperoleh izin resmi untuk melaksanakan penelitian di lokasi tersebut.

Selanjutnya, pada bulan Januari 2024, peneliti memulai penyusunan proposal, diikuti dengan perancangan instrumen wawancara. Tahap ini melibatkan aktifitas interaksi dengan narasumber, di mana peneliti mendapatkan masukan yang berharga untuk menyempurnakan proposal dan instrumen wawancara. Proses berlanjut hingga tahap penyusunan laporan dan skripsi, dengan target penyelesaian pada bulan Mei 2024, sebagaimana yang tergambar dalam matriks jadwal kegiatan penelitian yang disusun dengan cermat.

